

STRATEGI PERENCANAAN KARIR PADA MAHASISWA UNTUK MEMASTIKAN KESUKSESAN YANG PROFESIONAL

Nadia Masfufatul Islamiyah, Annisa Maharani

¹Prodi Psikologi, FISIB, Universitas Trunojoyo Madura, Jl. Telang PO BOX 02 Kamal, Bangkalan, Indonesia

^{2,3}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura, Jl. Telang PO BOX 02 Kamal, Bangkalan, Indonesia

Email : nadiamasfufatul@gmail.com, annisam066@gmail.com

Abstract

Career planning is very necessary, especially in the increasingly fierce and unavoidable competition in the world of work in competing for available job positions. This research aims to find out how career planning strategies are owned by students as an effort to ensure their success and professionalism in the world of work. The method used in this study uses a literature review by collecting data from a number of journal articles from google scholar and semantic scholar. The results obtained from the literature review show that there are factors that influence the existence of career planning strategies ranging from internal and external which include relationships, knowledge, skills, understanding of self-concept, experience, self esteem, and socio-economics. Students in ensuring their success and professionalism are influenced by several aspects such as understanding of self, understanding of work, and also the ability to reason logically and systematically.

Keywords: *career planning; world of work; success; self-concept; interests and talents.*

Abstrak

Perencanaan karir sangat diperlukan terutama dalam persaingan dunia kerja yang semakin ketat dan tidak dapat dihindari dalam memperebutkan posisi pekerjaan yang tersedia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi perencanaan karir yang dimiliki oleh mahasiswa sebagai upaya untuk memastikan kesuksesan dan profesionalitasnya di dunia kerja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kajian literatur dengan mengumpulkan data dari sejumlah artikel jurnal dari *google scholar* dan *semantic scholar*. Hasil yang didapatkan dari tinjauan literatur bahwasannya terdapat faktor faktor yang mempengaruhi adanya strategi perencanaan karir mulai dari internal maupun eksternal yang meliputi relasi, pengetahuan, keterampilan, pemahaman konsep diri, pengalaman, self esteem, dan sosio ekonomi. Mahasiswa dalam memastikan kesuksesan dan profesionalitasnya dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti pemahaman tentang diri, pemahaman tentang pekerjaan, dan juga kemampuan penalaran yang logis dan juga sistematis.

Kata kunci : *perencanaan karir; dunia kerja; kesuksesan; konsep diri; minat dan bakat.*

PENDAHULUAN

Pada saat ini persaingan di dalam dunia kerja sangatlah ketat dan tidak dapat dihindari di setiap lingkungan kerja. Siap atau tidak, tangguh atau tidak, sadar atau tidak, harus kita hadapi dan terima karena hal seperti ini sudah dianggap sebagai “bumbu–bumbu” dalam dunia perkantoran. Seperti yang telah diungkapkan Khoiriyah dan Bawono (2024) bahwasannya persaingan dalam dunia kerja saat ini sangat ketat, terutama persaingan bagi para lulusan universitas atau perguruan tinggi. Perguruan tinggi adalah institusi Pendidikan yang memberikan layanan pembelajaran dan penguasaan ilmu Tingkat tinggi. Perguruan tinggi juga memiliki fungsi sebagai penghasil agen perubahan yang dianggap mampu mendorong dan memelopori perubahan dalam berbagai aspek menuju masyarakat modern, setiap tahun perguruan tinggi atau universitas ini akan meluluskan sarjana pada setiap tahunnya dari waktu ke waktu, yang akan menjadi visioner yang mampu berkreasi dan menemukan strategi kepemimpinan inovatif dan bermutu (Sihite & Saleh, 2019).

Selanjutnya, para sarjana harus saling bersaing untuk memperebutkan posisi pekerjaan yang tersedia dan diharapkan para sarjana dapat menggunakan pendidikan yang mereka terima di perguruan tinggi atau universitas dapat digunakan sebagai bekal untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan potensi dan keinginan. Oleh sebab itu, sangat diperlukan persiapan dan juga strategi sebelum para mahasiswa ini terjun di dunia kerja, salah satunya yakni perencanaan karir. Hal ini diupayakan agar para mahasiswa dapat memiliki pekerjaan dengan mempertimbangkan antara kemampuan, minat, dan kepribadian yang dimiliki. Mahasiswa juga perlu memahami dinamika pasar kerja dan tren industri yang sedang berkembang. Dalam era globalisasi dan digitalisasi, kemampuan untuk beradaptasi dan terus belajar menjadi faktor penting dalam meraih keberhasilan. Mahasiswa yang mampu mengantisipasi perubahan dan mengembangkan keterampilan baru akan lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Selain itu, pengalaman-pengalaman baik melalui magang; komunitas; maupun organisasi juga ikut andil dalam menentukan kesuksesan dari mahasiswa dalam setiap tahapan perencanaan karir.

Perencanaan karir adalah sebuah rangkaian mulai dari perubahan nilai, sikap, dan perilaku serta motivasi yang terjadi pada setiap individu selama rentang waktu kehidupannya untuk menemukan secara jelas keahlian, tujuan, dan kebutuhan untuk pengembangan, merencanakan tujuan karir, evaluasi, revisi dan meningkatkan rancangannya (Afdhol, 2021). Strategi perencanaan karir yang baik juga melibatkan

pengenalan diri dan penentuan tujuan karir yang jelas. Mahasiswa perlu mengeksplorasi minat dan bakat mereka, serta mengidentifikasi bidang karir yang sesuai dengan nilai-nilai dan keinginan pribadi. Dengan menetapkan tujuan yang spesifik dan realistis, mahasiswa dapat menyusun rencana tindakan yang konkret untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan karir ini bertujuan agar para mahasiswa mampu memiliki sikap positif terhadap karir di masa yang akan datang. Bahkan perencanaan karir memiliki banyak sekali manfaat, seperti membantu dalam mempersiapkan mahasiswa dalam mengambil setiap Keputusan berdasarkan berbagai informasi karir yang diterima, meningkatkan kepercayaan diri, mampu menyadari dan menggunakan berbagai peluang yang dimiliki, menentukan dan mempersiapkan berbagai hal sebagai upaya untuk menekuni karir. Perencanaan karir akan menjadi acuan bagi para mahasiswa untuk menentukan karir masa depan dan tujuan yang sesuai dengan potensi dan minat yang dimiliki.

Didalam melakukan perencanaan karir, langkah awal yang harus dilakukan oleh mahasiswa adalah menentukan tujuan karir. Selain itu, penting bagi mahasiswa untuk memperluas jaringan profesional mereka. Membentuk hubungan yang baik dengan dosen, alumni, profesional di bidang terkait, serta rekan sejawat dapat membuka peluang baru dan memberikan wawasan tambahan mengenai berbagai industri. Jaringan yang kuat bisa menjadi sumber informasi berharga mengenai peluang kerja, tren industri, dan bahkan dapat menjadi referensi atau rujukan dalam proses perekrutan. Mahasiswa juga perlu aktif mencari peluang untuk mengembangkan keterampilan mereka melalui magang, proyek penelitian, atau partisipasi dalam kegiatan komunitas atau organisasi seperti yang telah diungkapkan di awal. Pengalaman praktis ini tidak hanya akan memperkaya resume tetapi juga akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dunia kerja dan membantu mahasiswa dalam mengevaluasi apakah suatu bidang karir sesuai dengan minat mereka. Partisipasi dalam organisasi kampus atau kegiatan sosial juga dapat membantu mengembangkan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan kerja tim yang sangat dihargai oleh pemberi kerja. Mahasiswa perlu mengembangkan sikap profesional yang kuat, termasuk etos kerja, integritas, dan kemampuan untuk bekerja di bawah tekanan. Hal ini penting tidak hanya untuk membantu mereka menavigasi tantangan dalam dunia kerja tetapi juga untuk membangun reputasi yang baik di mata pemberi kerja.

Di era digital saat ini, kehadiran online juga menjadi faktor penting dalam perencanaan karir. Mahasiswa harus bijak dalam menggunakan media sosial dan platform profesional seperti LinkedIn untuk membangun merek pribadi mereka.

Menampilkan portofolio pekerjaan, keterampilan, dan pencapaian di platform online dapat meningkatkan visibilitas mereka di mata perekrut dan profesional lainnya. Membangun merek pribadi dalam era digital dapat dimulai dari aktif dalam berbagai kegiatan-kegiatan selama perkuliahan, mulai dari aktif dalam berorganisasi; volunteer; dan kegiatan yang diadakan oleh kampus atau di luar kampus seperti seminar, pelatihan, atau perlombaan.

Bahkan banyak sekali penelitian terkait perencanaan karir yang dilakukan pada ruang lingkup mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono (2015) yang dilakukan pada mahasiswa semester 8 di perguruan tinggi di Semarang yang menemukan hasil bahwa perencanaan karir mahasiswa pada kategori tinggi. Selain itu Sulistiawan dan Kamaruzzaman (2020) yang juga melakukan penelitian mengenai perencanaan karir mahasiswa di salah satu perguruan tinggi di Pontianak yang menyatakan bahwa mayoritas para mahasiswa berada pada kategori yang cukup dalam menyadari masa depan dan hal hal penting untuk menunjang keberhasilan masa depan mereka.

Sebagai seorang mahasiswa pasti memiliki banyak sekali tugas, mahasiswa memiliki tanggung jawab yang lebih selain pada bidang akademis, yakni pada persiapan diri. Para mahasiswa perlu mempersiapkan diri dan juga mental. Pada umumnya, mahasiswa berusia sekitar 17 – 24 tahun. Dari hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa terdapat pada rentang masa remaja akhir dan dewasa awal (Hurlock,1998). Dari hal ini dapat kita ketahui bahwa mahasiswa sebagai remaja akhir tak lepas dari berbagai permasalahan dan seringkali sebagai sumber pikiran.

Hal ini sebagai penghambat adanya ketidak fokusan dari para mahasiswa dalam melakukan perencanaan karir karena adanya banyak permasalahan. Namun, dalam masa masa ini para mahasiswa cenderung memiliki pemikiran yang lebih praktis dan lebih realistik terhadap karir masa depan dibandingkan saat ia masih dalam masa remaja. Selain permasalahan permasalahan dalam diri, lingkungan juga turut andil dalam mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan perencanaan karir, yakni lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Hal-hal ini akan memberi dampak pada mahasiswa khususnya dalam kepribadian yang dimilikinya, oleh sebab itu para mahasiswa harus dapat menentukan perencanaan karir yang tepat untuk membantu mencapai kesuksesan dan meningkatkan profesionalitas di dunia kerja, yang tentunya dengan menggunakan strategi dan juga langkah-langkah yang tepat, dengan masih mengedepankan bagaimana kemampuan dan minat yang dimiliki mahasiswa sebagai

penentu tujuan akhir dari karirnya. Tujuan dari kajian literatur ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berperan dalam strategi perencanaan karir pada mahasiswa.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kajian literatur dengan melakukan pencarian informasi sekunder dari berbagai literatur yang ada. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan bacaan yang secara khusus berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji. Kajian literatur adalah sebuah proses umum yang harus dilalui untuk mendapatkan teori-teori terdahulu. Dalam penyusunan kajian literatur ini melakukan identifikasi secara sistematis, penemuan, dan analisis dokumen-dokumen yang memuat atau berhubungan dengan masalah dalam penelitian yang peneliti lakukan.

Tujuan utama melakukan kajian literatur adalah menemukan terlebih dahulu variabel-variabel yang nantinya akan diteliti untuk kepentingan proyek penelitian sendiri. Menggunakan metode penelitian ini dapat memperkaya wawasan mengenai topik yang akan diteliti. Mempelajari hasil dari kajian-kajian orang lain, kita bisa menentukan apakah akan meniru, mengulangi, atau mengkritik satu kajian tertentu. Tentunya, dengan mengkritisi karangan orang lain, bisa menciptakan sesuatu hal yang baru (Asbar, 2020).

Berdasarkan paparan tersebut, maka peneliti menggunakan kajian literatur dengan melakukan analisis pada artikel-artikel dari jurnal nasional yang terbit pada tahun 2015 sampai dengan 2024 sebagai sebuah metode penelitian supaya dapat terlaksana penelitian yang dimaksud. Tahapan-tahapan yang akan dilakukan pada kajian literatur dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini:

Pengumpulan Artikel

Reduksi Artikel

Display Artikel

Pengorganisasian & Pembahasan

Kesimpulan

Gambar 1. Tahapan-Tahapan Kajian Literatur

(Sumber: (Marzali, 2016))

Secara teknis, langkah-langkah dalam kajian penelitian ini akan dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Persiapan

Hal ini menjadi langkah utama sebagai bentuk penetapan variabel tetap dan terikat, penetapan data yang akan dilakukan nantinya dianalisis dan menetapkan artikel apakah sudah sesuai dengan variabel yang ada pada judul.

2. Pelaksanaan

Pada langkah yang ini, nantinya akan mencari dan mengumpulkan artikel yang ingin digunakan. Tentunya dengan mengambil inti sari dari artikel-artikel jurnal yang sudah didapatkan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap yang satu ini akan digunakan supaya bisa mendapatkan nilai pada setiap artikel yang sudah dikumpulkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dan keterhubungan pada setiap artikel.

HASIL

Faktor-faktor yang Berperan dalam Perencanaan Karir

Tabel 1
Faktor-faktor yang Berperan dalam Perencanaan Karir

No	Sumber (Penulis, Tahun)	Definisi	Aspek-Aspek Perencanaan Karir	Faktor Penentu Perencanaan Karir
1	Ozora, 2016	Perencanaan karir adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk menentukan tujuan dan memajukan tujuan hidupnya yang lebih berfokus pada latihan untuk membantu individu untuk mengenali potensi dan	Mencakup penilaian diri untuk mengidentifikasi keterampilan dan minat, eksplorasi karir untuk menemukan pekerjaan yang sesuai, penetapan tujuan dan pembuatan rencana, pengembangan keterampilan yang diperlukan, dan pencarian pekerjaan yang sesuai dengan	Faktor yang mempengaruhi perencanaan karir meliputi keluarga, keadaan jasmani, pergaulan dengan teman-teman, gaya hidup, serta lingkungan sekitar. Orang tua dan teman sebaya juga mempengaruhi pilihan karir, serta faktor seperti gender dan karakteristik kepribadian individu (Winkel, 1997).

		kemampuan dirinya.	tujuan karir.	
2	Purnama, 2022	Perencanaan karir adalah sebuah proses di mana individu menyeleksi tujuan dan jenjang karirnya. Ini adalah usaha berkelanjutan dari penilaian diri dan penetapan tujuan	Adanya penilaian diri untuk mengetahui keterampilan dan minat, eksplorasi karir untuk mempelajari berbagai pekerjaan, membuat rencana dan tujuan karir, mengembangkan keterampilan yang diperlukan, dan mencari pekerjaan dengan mempersiapkan dokumen dan memanfaatkan jaringan.	Faktor utama yang mempengaruhi perencanaan karir termasuk potensi dalam diri, bakat yang dimiliki, dan minat terhadap bidang tertentu. Faktor-faktor lain seperti jenis kelamin, pengarahan dari saudara atau guru/dosen, dan pertimbangan keluarga juga dapat mempengaruhi perencanaan karir, meskipun dalam beberapa kasus, faktor internal individu lebih dominan
3	Nurmatin, 2023	Perencanaan karir adalah peningkatan pribadi yang dibuat untuk mencapai rencana karir. Ini dapat juga diartikan sebagai manajemen organisasi atau perusahaan yang memiliki rencana awal untuk mengembangkan karir karyawan selama bekerja	Meliputi beberapa elemen penting, seperti kebutuhan karir, pelatihan, perilaku yang adil dalam berkarir, informasi karir, promosi, mutasi, dan pengembangan tenaga kerja.	Kebutuhan karir membantu karyawan memenuhi tujuan internal mereka, sementara pelatihan meningkatkan keterampilan mereka. Perilaku yang adil dalam berkarir memastikan semua karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang. Informasi karir menyediakan panduan untuk posisi yang diinginkan, dan promosi memberikan pengakuan atas kinerja yang baik. Mutasi memungkinkan penempatan yang sesuai dengan prestasi, dan pengembangan tenaga kerja menyediakan program untuk mengembangkan

				potensi karyawan.
4	Afdhol, 2021	Perencanaan karir adalah sebuah rangkaian mulai dari perubahan nilai, sikap, dan perilaku serta motivasi yang terjadi pada setiap individu selama rentang waktu kehidupannya untuk menemukan secara jelas keahlian, tujuan, dan kebutuhan untuk pengembangan, merencanakan tujuan karir, evaluasi, revisi dan meningkatkan rancangannya.	Di Dalam merencanakan karir, seseorang harus melihat masa lalu sebagai sumber motivasi dan sebagai sumber intropeksi untuk menentukan sebagai langkah yang mempengaruhi kesuksesan di masa sekarang atau masa depan, kedua seseorang menentukan tujuan yang ingin dikembangkan dengan tetap melakukan introspeksi atas setiap pencapaiannya.	Faktor yang mempengaruhi perencanaan karir adalah self esteem, pemahaman mengenai kemampuan diri, pemahaman tentang minat diri, kepribadian, konsep hidup diri, sosial ekonomi, lingkungan.
5	Labi, et al., 2024	Perencanaan karir adalah sebuah proses mengenal diri, sadar akan peluang serta pilihan pilihan beserta konsekuensinya, identifikasi terhadap pilihan, pengambilan keputusan,	Didalam perencanaan karir menggunakan beberapa indikator yakni kesadaran diri, kesadaran pendidikan, kesadaran karir, dan eksplorasi karir.	Faktor penentu dalam keberhasilan perencanaan karir yakni relasi, pengetahuan, keterampilan, pemahaman tentang konsep diri, kesesuaian dengan potensi diri, pengalaman atau profesionalitas.

		melakukan pengembangan rencana, pemrograman pendidikan, pekerjaan, pelatihan yang relevan dalam dunia kerja.		
6	Khoiriyah dan Bawono, 2024	Perencanaan karir adalah sebuah aktivitas dari peserta didik yang mengarah pada keputusan karir di masa depan, yang dimana perencanaan karir ini bertujuan agar para peserta didik memiliki sikap yang positif terhadap karir di masa yang akan datang.	Aspek aspek dalam perencanaan karir meliputi penilaian diri yang akan memudahkan seseorang untuk melihat jangkar karir yang menonjol dari dirinya, mengetahui peluang, dan menetapkan tujuan dengan menetapkan tujuan yang realistis dan menentukan langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan dari dirinya.	Faktor yang mempengaruhi perencanaan karir salah satunya yakni adalah konformitas yang berarti bagaimana bentuk interaksi seseorang dalam berperilaku terhadap orang lain sesuai dengan harapan yang ada dalam kelompok. Yang menunjukkan semakin tinggi konformitas maka semakin baik pula perencanaan karir seseorang.
7	Mustofa dan Fadillah, 2024	Perencanaan karir adalah sebuah proses dalam kehidupan seseorang yang menyangkut masa depan dari seseorang yang telah dirancang untuk mencapai kesuksesan karir di	Aspek yang sangat penting didalam perencanaan karir adalah adalah mengenali potensi dan kemampuan diri, pengembangan keterampilan, identifikasi minat bakat, pembentukan karakter, relasi.	Faktor yang mempengaruhi perencanaan karir adalah pengetahuan terkait dunia kerja, minat dan bakat, pendidikan, pengalaman baik dalam organisasi atau pemanfaatan waktu luang.

		masa depan.		
--	--	-------------	--	--

Tinjauan literatur yang peneliti lakukan menemukan bahwa terdapat faktor-faktor yang berperan dalam perencanaan karir. Beberapa peneliti menggunakan definisi dan aspek yang sama dalam penelitiannya. Peneliti menggunakan definisi perencanaan karir yaitu sebuah rangkaian dalam kehidupan seseorang untuk menentukan tujuan hidup demi mencapai kesuksesan karir di masa depan, sedangkan untuk aspek-aspek atau dimensi peneliti menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Rifai (2015), bahwasannya dalam pengembangan karir terdapat beberapa indikator atau aspek diantaranya adalah kebutuhan karir; pelatihan; perilaku yang adil dalam berfikir; informasi karir; promosi; mutasi; pengembangan tenaga kerja. Aspek lain yang digunakan oleh peneliti yaitu aspek yang dikemukakan oleh Juniyarti (2020), bahwasannya dalam merencanakan karir terdapat empat indikator yang perlu diperhatikan yakni kesadaran diri; kesadaran pendidikan; kesadaran karir; dan eksplorasi karir.

Kajian literatur ini menemukan beberapa faktor yang dapat berperan dalam perencanaan karir. Temuan peneliti, yaitu adanya faktor yang mempengaruhi seorang individu dalam membuat perencanaan karirnya, antara lain: keluarga, keadaan jasmani, pergaulan dengan teman-teman, dan gaya hidup. Individu yang memiliki bakat, minat, kemampuan, kecerdasan, motivasi internal tanpa ada paksaan dari orang lain (teman, masyarakat atau orang tua) biasanya akan mencapai keberhasilan dengan baik.

PEMBAHASAN

Terdapat beragam istilah yang merujuk pada perencanaan karir yang digunakan oleh peneliti pada riset-riset awal terkait perencanaan karir pada mahasiswa. Perencanaan karir sendiri terdiri dari dua kata yakni perencanaan dan karir. Perencanaan dianggap sebagai sebuah proses pendefinisian organisasi, pembuatan strategi agar tujuan dapat tercapai dan mengembangkan rencana rencana dalam aktivitas kerja. Sedangkan untuk karir sendiri dianggap sebagai urutan posisi yang berkaitan dengan pekerjaan yang ditempati sepanjang perjalanan hidupnya, sehingga dapat disimpulkan bahwasannya perencanaan karir adalah bentuk tanggung jawab terhadap dirinya sendiri mengenai apa kebutuhan dan apa yang diinginkan diri (Arifuddin, 2022).

Menurut Juniyarti (2020) mengartikan perencanaan karir sebagai suatu proses untuk mengenal diri, sadar akan peluang, dan berbagai macam pilihan beserta semua konsekuensinya, identifikasi terhadap pilihan, mengambil keputusan, melakukan pengembangan rencana tujuan, hingga memprogramkan pendidikan, pekerjaan, dan pelatihan yang relevan untuk dunia kerja. Maka perencanaan karir dianggap sebagai sebuah tahap atau langkah yang harus dilakukan untuk mempersiapkan kita dalam dunia kerja kedepannya. Yang dimana perencanaan karir ini dipengaruhi oleh faktor seperti

keluarga dan lingkungan, keadaan jasmani, pergaulan, gaya hidup, suasana keluarga dan bagaimana pola asuh di dalam keluarga (Winkel, 1997).

Bahkan menurut Berry (1997) mengungkapkan bahwasannya perencanaan karir itu bagaikan seseorang ketika melihat *telescope*, hal ini dilakukan sebagai upaya untuk melihat sesuatu yang jauh dan berusaha meneropongnya dan mengendalikan agar terlihat dekat. Selain itu perencanaan karir juga dianggap sebagai suatu aspek yang penting dalam perkembangan setiap individu. Dari hal diatas dapat diungkapkan bahwasannya perencanaan karir dianggap sebagai suatu kemampuan untuk melihat masa depan, memvisualisasikan, dan menetapkan apa yang inginkan dan apa yang kita capai di masa depan. Untuk menjamin keberhasilan atau kesuksesannya individu dalam perencanaan karir, individu diharapkan dapat melakukan setiap tahapan dari perencanaan karir dengan baik mulai dari penilaian diri, eksplorasi, perencanaan, dan lain sebagainya (Crites, 1973).

Berdasarkan hasil kajian literatur peneliti menemukan bahwa riset penelitian-penelitian sebelumnya terkait perencanaan sosial selalu menggunakan definisi yang dikemukakan oleh para ahli seperti Berry (1997), Winkel (1997), Crites (1973). Kemudian para peneliti selanjutnya mengembangkan definisi mengenai perencanaan karir sesuai dengan apa yang dipahaminya sehingga definisi perencanaan karir menjadi lebih luas dengan pandangan yang bermacam-macam.

Aspek-Aspek Perencanaan Karir

Tinjauan artikel yang peneliti lakukan menemukan bahwa terdapat beberapa aspek-aspek yang dikemukakan oleh para ahli. Perencanaan karir dianggap menjadi sebuah proses dalam kehidupan yang terjadi saat seseorang akan membuat perencanaan karir yang menyangkut masa depan dan dirancang untuk mencapai kesuksesan karirnya di masa depan. Terdapat beberapa aspek perencanaan karir yang terbagi menjadi tiga, yang meliputi pemahaman tentang diri individu, pemahaman tentang pekerjaan, dan mempunyai penalaran yang sesuai dengan kenyataan. Maka dari itu, penting bagi setiap mahasiswa untuk memulai dari penilaian mengenai minat, bakat, dan kepribadiannya karena akan dapat membantu dalam menemukan perencanaan yang tepat dengan disesuaikan terhadap keadaan diri masing-masing. Selain itu, masih banyak mahasiswa terutama mahasiswa akhir yang merasa khawatir mengenai rencana karirnya ke depan dan hal ini terjadi karena masih minim akan pemahaman tentang dunia kerja dan juga bagaimana gambaran dari pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya. rendahnya pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai bakat dan minat yang dimiliki, belum siap menghadapi dunia kerja, dan masih kurang keyakinan pada diri sendiri akan sangat berdampak mengenai bagaimana perencanaan karirnya di masa depan.

SIMPULAN

Penelitian terkait dengan strategi perencanaan karir dalam memastikan kesuksesan dan profesionalitas dari seorang mahasiswa telah menjadi isu dalam dekade ini, berdasarkan 7 artikel yang ditinjau peneliti ditemukan beberapa faktor yang berperan dalam mempengaruhi strategi perencanaan karir oleh mahasiswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi perencanaan karir meliputi relasi, pengetahuan, keterampilan, pemahaman tentang konsep diri mulai dari minat dan kemampuan diri, kesesuaian dengan potensi diri, pengalaman atau profesionalitas. Selain itu self esteem, sosial ekonomi, lingkungan sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasannya di dalam sebuah perencanaan karir, faktor bukan hanya berasal dari internal namun juga melalui eksternal. Ditambah lagi dengan aspek aspek yang dapat memastikan kesuksesan dan sikap profesionalitas sebagai hasil dari perencanaan karir mengenai pemahaman tentang diri individu, pemahaman tentang pekerjaan, dan mempunyai penalaran yang sesuai dengan kenyataan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdhol, A. F. (2021). Dilematis Perencanaan Karir Mahasiswa Akhir Pendidikan Agama Islam. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(2), 1122-1128.
- Asbar, R. F., & Witarsa, R. (2020). Kajian literatur tentang penerapan pembelajaran terpadu di sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 3(2), 225-236.
- Khoiriyah, N., & Bawono, Y. (2024). Peran Konformitas dalam Memengaruhi Perencanaan Karir Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 1(3), 383-394.
- Marzali, A. (2016). Menulis Kajian Literatur. *Jurnal Etnosia*, 1(2), 27–36
- Mustofa, B. B., & Fadillah, G. F. (2024). Perencanaan Karir Mahasiswa Melalui Keanggotaan Dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Pramuka Di Uin Raden Mas Said Surakarta. Ristekdik: *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(2), 299-311.
- Nurmatin, F. L., Sutrisna, A., & Risana, D. (2023). Influence Of Compensation And Career Development On Employee Performance Tasco Minimart. *Journal of Management, Economic, and Accounting*, 2(2), 77-88.
- Ozora, D., Suharti, L., & Sirine, H. (2016). Potret perencanaan karir pada mahasiswa (Studi terhadap mahasiswa di sebuah perguruan tinggi di Jawa Tengah).

Prosiding seminar nasional multi disiplin ilmu & call for papers unisbank (Sendi_U). Universitas Stikubank (Unisbank), <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendiu/article/view/4250>

- Purnama, L., & Aprillyanda, E. (2022, May). Pengaruh Soft Skill Terkait Perencanaan Karir Mahasiswa. In *Seminar Nasional Psikologi dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)*, 1(1), 58-62.
- Sihite, M., & Saleh, A. (2019). Peran Kepemimpinan dalam meningkatkan daya saing perguruan tinggi: tinjauan konseptual. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 2(1), 29-44.
- Sulistiawan, H., & Kamaruzzaman, K. (2020). Orientasi Karir Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling IKIP PGRI Pontianak. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(2), 218-228.